

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti populasi atau kelompok tertentu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sebuah metodologi penelitian berbasis positivisme. Untuk memvalidasi hipotesis, data dikumpulkan dan diperiksa secara kuantitatif atau statistik dengan menggunakan instrumen penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian asosiatif atau korelasional adalah jenis penelitian ini. Memahami hubungan antara satu atau lebih faktor independen dengan satu atau lebih variabel dependen adalah tujuan dari penelitian asosiatif.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan hubungan variabel kausal atau sebab akibat, artinya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel mediasi yang selanjutnya dipengaruhi oleh variabel independen.

### B. Variabel Penelitian

Ide atau konstruk yang akan diteliti dan temuan dari pelaksanaan penelitian disebut variabel.<sup>3</sup> Tiga jenis variabel yang berbeda (variabel dependen, mediasi, dan independen) digunakan dalam penelitian ini. Sebuah variabel dianggap independen jika memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, menghasilkan, atau memunculkan variabel dependen.<sup>4</sup> *Islamic financial literacy* dan *financial attitude* merupakan variabel independen pada penelitian ini. *Financial behavior* berfungsi sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini. Faktor mediasi adalah variabel yang menciptakan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen.<sup>5</sup> Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah *financial well-being*, sedangkan variabel independen adalah variabel

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 8.

<sup>2</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 119.

<sup>3</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 90.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 39.

<sup>5</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 92.

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.<sup>6</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan benda maupun orang dengan kualitas secara spesifik yang dianalisis dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.<sup>7</sup> Dengan demikian, populasi adalah kumpulan orang, benda, atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah pegadaian syariah kabupaten Kudus.

#### 2. Sampel

Sedangkan sampel merupakan perwakilan dari ukuran dan susunan populasi.<sup>9</sup> *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, artinya tidak ada peluang yang sama untuk memilih orang tertentu dari populasi untuk dimasukkan ke dalam sampel.<sup>10</sup> *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan, artinya sampel dipilih berdasarkan tujuan atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, karena peneliti menganggap responden yang dipilih mempunyai informasi yang relevan dengan penelitian.<sup>11</sup> Metode ini digunakan karena sampel harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sampel penelitian ini ditentukan pada beberapa kriteria antara lain:

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 39.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

<sup>8</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 190.

<sup>9</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 142.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 84.

<sup>11</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 202.

- a) Responden adalah nasabah aktif pegadaian syariah kabupaten Kudus yang dalam enam bulan terakhir telah melakukan setidaknya satu kali transaksi.
- b) Responden adalah nasabah yang memahami dasar-dasar produk dan layanan keuangan syariah.
- c) Responden dengan pendapatan antara < Rp. 1.000.000 hingga > Rp. 2.500.000, hal ini bertujuan untuk mempertimbangkan kisaran kemampuan keuangan responden, dari yang rendah hingga yang tinggi.

Rumus Cochran digunakan untuk menentukan ukuran sampel karena tidak diketahui secara pasti berapa banyak orang yang membentuk populasi yang diteliti.<sup>12</sup>

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

**n** = jumlah sampel yang diperlukan

**Z** = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel yaitu 95%

**p** = peluang benar 50% = 0,5

**q** = peluang salah 50% = 0,5

**e** = margin error 10%

Berdasarkan tingkat keyakinan 95%, nilai **Z** sebesar 1,96, dan *margin of error* sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diperlukan untuk investigasi ini adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sampel yang diambil minimal adalah 96 responden dan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden, karena ada kemungkinan kesalahan generalisasi yang menjadi berkurang ketika ukuran sampel mendekati populasi umum.

#### D. Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini, antara lain:

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 136.

## 1. Data Primer

Data primer merupakan jenis dari penelitian ini. Data yang diklasifikasikan sebagai data primer belum diolah oleh pihak ketiga untuk tujuan tertentu.<sup>13</sup> Data primer biasanya berasal dari sumber primer, yang merupakan sumber informasi yang langsung dikumpulkan dari responden, seperti wawancara atau kuesioner.<sup>14</sup> Sumber primer umumnya menunjukkan keaslian isi data. Dengan demikian, memberikan kuesioner kepada responden berfungsi sebagai metode pengumpulan data penelitian. Metode utama kuesioner untuk mengumpulkan data adalah dengan strategi distribusi langsung, yaitu dengan memberikan pengarah dan informasi dasar kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa item pertanyaan atau pernyataan dalam struktur yang telah ditentukan dan kuesioner ini disebar langsung kepada nasabah pegadaian syariah kabupaten Kudus.

## 2. Data Sekunder

Buku-buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber literatur lain yang relevan merupakan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui riset kepustakaan.

## E. Instrumen Penelitian

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi sebagai bagian dari pendekatan kuesioner.<sup>15</sup> Format pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian ini menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup, hal ini mengindikasikan bahwa responden diarahkan oleh peneliti untuk memberikan jawaban atau membentuk opini berdasarkan pilihan jawaban yang telah dibuatnya.<sup>16</sup> Dengan tujuan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan, disamping

---

<sup>13</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 49-50.

<sup>14</sup>Sugiharto et al., *Teknik Sampling* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 142.

<sup>16</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 53.

itu juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Kuesioner pada penelitian ini disebar secara langsung kepada nasabah pegadaian syariah di UPS Ronggolawe kabupaten Kudus yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang jumlahnya sudah disesuaikan berdasarkan sampel penelitian yang sudah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai sistem pengukuran instrumen penelitian. Sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju adalah lima kategori respons dalam skala ini. Setiap jawaban yang diberikan oleh responden mendapatkan skor nilai, yaitu:<sup>17</sup>

- a. STS (Sangat Tidak Setuju) = bernilai 1
- b. TS (Tidak Setuju) = bernilai 2
- c. R (Ragu-ragu) = bernilai 3
- d. S (Setuju) = bernilai 4
- e. SS (Sangat Setuju) = bernilai 5

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian suatu alat ukur dalam penelitian digunakan untuk memastikan bahwa instrumen dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan, harus diuji.

### 1. Uji Validitas

Tujuan dari pengujian validitas adalah untuk menilai kemampuan instrumen dalam mengukur sebuah penelitian. Semakin tepat instrumen mencerminkan pertanyaan penelitian, maka semakin tinggi nilainya. Untuk mengukur seberapa baik kesesuaian skor instrumen dengan teori yang ada, uji validitas konvergen dan diskriminan digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dikenal dengan uji validitas konstruk.<sup>18</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas melihat dari keandalan suatu instrumen dalam meminimalisir error dengan memastikan kestabilan dan konsistensi instrument jawaban yang dihasilkan responden. Sehingga tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mendukung pengukuran kebaikan dalam pengujian. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach alpha* untuk

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 93.

<sup>18</sup>Andreas Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan SMART PLS 03* (Yogyakarta: Innosain, 2019), 47-48.

mengukur reliabilitas internal dari masing-masing konstruk atau skala pengukuran.<sup>19</sup>

## G. Analisis Data

Jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan diperoleh melalui analisis data. Temuan penelitian kemudian disimpulkan dengan menganalisis lebih lanjut hasil dari analisis data.<sup>20</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Maksud pemaparan analisis deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan spesifikasi data sampel serta variabel penelitian.<sup>21</sup> Analisis deskriptif pada penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang ditunjukkan dengan ukuran tendensi sentral yaitu *mean* dan *median*, *missings*, *scale min*, *scale max* dan *standard deviation*. Disamping itu juga, analisis deskriptif ini juga memberikan gambaran umum atau informasi mengenai responden yang dijadikan subjek penelitian. Deskripsi umum responden penelitian ini meliputi gender, rentang usia, status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan besarnya pendapatan.

### 2. Analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* - *Partial Least Square (PLS)*

SEM adalah teknik statistik untuk menentukan dan memperkirakan hubungan sebab akibat yang menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur. SEM dapat diestimasi menggunakan indikator atau parameter untuk menilai variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. SEM dapat berbasis pada varian atau kovarian.

PLS merupakan teknik analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varians yang mengevaluasi model struktural dan model pengukuran. PLS memiliki tujuan untuk memperkirakan model guna pengembangan teori. Validitas dan reliabilitas diuji dengan menggunakan model pengukuran, dan hubungan sebab akibat (hipotesis) diuji dengan

---

<sup>19</sup>Andreas Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan SMART PLS 03* (Yogyakarta: Innosain, 2019), 49.

<sup>20</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 210.

<sup>21</sup>Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 113.

menggunakan model struktural.<sup>22</sup> Data penelitian ini diolah dengan menggunakan SmartPLS 4.

**a. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**

Model pengukuran yang digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas disebut outer model. Parameter model pengukuran (validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*) diperoleh melalui proses literasi algoritma.

**1) Validitas Konvergen**

Konsep yang menyatakan bahwa pengukuran konstruk harus memiliki keterkaitan yang tinggi dikenal sebagai validitas konvergen. Nilai AVE (*average variance extracted*) lebih besar dari 0,5 dan nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7 adalah standar umum yang diterapkan untuk mengukur validitas konvergen.<sup>23</sup>

**2) Validitas Diskriminan**

Validitas diskriminan adalah gagasan bahwa pengukuran beberapa konstruk seharusnya tidak memiliki banyak korelasi satu sama lain. Ketika dua instrumen yang berbeda menilai dua konstruk yang diharapkan tidak memiliki korelasi satu sama lain, mendapatkan hasil yang pada kenyataannya tidak berkorelasi, hal ini disebut sebagai validitas diskriminan<sup>24</sup>, yaitu dengan mengevaluasi skor *cross-loading* atau korelasi antara variabel laten dan nilai *cross loading*  $> 0,7$  dalam satu variabel. Uji diskriminan juga dapat dilakukan dengan menggunakan HTMT. HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*) adalah rasio dan heterotrait (rata-rata korelasi antara item pengukuran variabel yang berbeda) dengan akar dari perkalian geometris

---

<sup>22</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 164.

<sup>23</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 195-196.

<sup>24</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 195-196.

monotrait (korelasi antara item yang mengukur variabel yang sama). Uji diskriminan yang didasarkan pada HTMT, harus menghasilkan nilai di bawah 0,85 atau di bawah 0,90.<sup>25</sup>

### 3) *Composite Reliability*

Tingkat keandalan konstruk diukur dengan *composite reliability*. Secara umum direkomendasikan bahwa nilai *composite reliability* harus lebih tinggi dari 0,7.<sup>26</sup>

### 4) *Cronbach's Alpha*

*Cronbach's alpha* yaitu teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi indikator dalam konstruk laten. Ketentuan dasar nilai *cronbach's alpha* harus di atas 0,7.<sup>27</sup>

## b. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Ketika memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten atau melakukan pengujian hipotesis, inner model berfungsi sebagai model struktural. Untuk menilai relevansi antar komponen dalam model struktural, nilai  $R^2$  dan  $F^2$ , nilai koefisien path atau *t-values* untuk setiap jalur dapat dimanfaatkan untuk menganalisis model struktural pada PLS.

### 1) Uji R-Square

Tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditinjau dari nilai  $R^2$ . Model prediksi yang lebih baik memiliki nilai  $R^2$  yang lebih tinggi.<sup>28</sup> Nilai *R-square* adalah

---

<sup>25</sup>Tiolina Evi dan Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori dan Praktik)* (CV Tahta Media Group, 2023), <https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=SnfYEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>, 21.

<sup>26</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 195-196.

<sup>27</sup>Andreas Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan SMART PLS 03* (Yogyakarta: Innosain, 2019), 98.

<sup>28</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 197.

koefisien determinasi pada konstruk endogen, dengan *rule of thumb* sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Nilai  $R^2$  sebesar 0,25 dikategorikan sebagai lemah
- b) Nilai  $R^2$  sebesar 0,5 dikategorikan sebagai sedang
- c) Nilai  $R^2$  sebesar 0,75 dikategorikan sebagai lemah

## 2) Uji F-Square

Uji *F-square* pada dasarnya mengukur seberapa besar hubungan antara variabel laten eksogen dengan variabel endogen pada tataran struktural. Berdasarkan nilai *f-square*, sejauh mana variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen dikelompokkan pada:<sup>30</sup>

- a) Nilai *f-square* 0,02 dikategorikan sebagai pengaruh lemah
- b) Nilai *f-square* 0,15 dikategorikan sebagai pengaruh sedang
- c) Nilai *f-square* 0,35 dikategorikan sebagai pengaruh kuat

## 3) Uji Hipotesis

Nilai parameter uji *T-statistic* diperoleh dengan menggunakan metode *bootstrapping* untuk menguji kemungkinan adanya hubungan sebab akibat.<sup>31</sup> Hipotesis diterima jika *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-value* lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>Andreas Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan SMART PLS 03* (Yogyakarta: Innosain, 2019), 99.

<sup>30</sup>Jonathan Sarwono dan Umi Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 24.

<sup>31</sup>Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 197.

<sup>32</sup>Andreas Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan SMART PLS 03* (Yogyakarta: Innosain, 2019), 104.